

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang kebiasaan makan jajanan remaja di masa pandemi.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan pengukuran variabel yang dilakukan hanya sekali pada waktu tertentu (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah remaja di Indonesia yang berada di rentang usia 18 – 21 tahun dengan jumlah responden sebanyak 384 orang dengan perhitungan rumus *Lemeshow*.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila kebetulan

yang mendapat informasi itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 18 hingga 21 tahun dan dapat menggunakan media elektronik dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui.

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,25}{0,0025} = 384$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 384 subjek sebagai sampel penelitian.

### C. Waktu dan Tempat

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring menggunakan kuesioner *google form* yang disebar di Indonesia.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 20 Desember 2021 hingga 20 Februari 2022 secara daring.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel terikat, yaitu kebiasaan makan jajanan
2. Variabel bebas, yaitu pengetahuan dan sikap

## E. Definisi Operasional dan Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Metode	Parameter	Skala
Pengetahuan terhadap makanan jajanan	Segala sesuatu yang diketahui tentang definisi, ciri dan akibat mengkonsumsi makan jajanan.	Menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban <i>multiple choice</i> .	Benar akan diberi nilai 1, salah akan diberi nilai 0.  Baik jika nilai $\geq$ mean Kurang jika nilai $<$ mean (Ekawati, 2017)	Ordinal
Sikap terhadap makanan jajanan	Tanggapan responden terhadap makan jajanan	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan.	Skala likert pernyataan <i>favorable</i> : 4 = sangat setuju 3 = setuju	Ordinal

---

			2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju 0 = ragu-ragu	
			Pernyataan <i>unfavorable</i> : 0 = ragu-ragu 1 = sangat setuju 2 = setuju 3 = tidak setuju 4 = sangat tidak setuju (Notoadmodjo, 2005)	
			Baik jika nilai $\geq$ mean Kurang jika nilai $<$ mean	
Kebiasaan terhadap makanan jajanan	Serangkaian perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam menentukan makan jajanan.	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan.	Pertanyaan positif: Skor 1 = ya Skor 0 = tidak	Nominal
			Pernyataan negatif: Skor 1 = tidak Skor 0 = ya	
			Baik jika nilai $\geq$ mean Kurang jika nilai $<$ mean	

---

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016), data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Data ini didapat dengan teknik penyebaran kuesioner yang diisi oleh remaja yang terdiri dari:

- 1) Data identitas remaja yang diperoleh dengan cara pengisian formulir identitas.
- 2) Pertanyaan terbuka yang diperoleh menggunakan kuesioner.
- 3) Tingkat pengetahuan, sikap, dan kebiasaan yang diperoleh menggunakan kuesioner.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik kuesioner dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Setiap responden akan diberikan kuesioner secara daring melalui *google form*.

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden dan interview akan memberikan jawaban

atau dengan memberikan tanda tertentu pada daftar tersebut (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini yakni:

1. Formulir *informed consent* sebagai tanda kesediaan menjadi responden.
2. Data identitas remaja yang diperoleh dengan cara pengisian formulir identitas.
3. Pertanyaan terbuka yang diperoleh menggunakan kuesioner.
4. Lembar formulir untuk mengukur pengetahuan, sikap dan kebiasaan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Kuesioner Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
1.	Pengetahuan	Definisi jajanan	1	1
		Ciri-ciri jajanan	2, 3, 5	3
		Cara pemilihan jajanan	4, 10	2
		Bahan Tambah Pangan	6, 9	2
		Bahaya jajanan	7, 8	2
		<b>Jumlah</b>		
No	Kuesioner Penelitian	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Sikap	2, 4, 7, 8, 10	1, 3, 5, 6, 9	10
2.	Kebiasaan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur, yakni:

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti mengajukan judul penelitian.
  - b. Peneliti melakukan penyusunan proposal karya tulis ilmiah.
  - c. Peneliti melakukan konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing I dan II.

- d. Peneliti mengurus etical clearance ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
  - e. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan pengambilan data secara daring menggunakan *google form*.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Peneliti menentukan responden yang akan diteliti dengan sistem *convenience sampling* yang berlangsung pada 20 Desember 2021 – 20 Februari 2022.
    - b. Responden menyetujui *informed consent* apabila bersedia menjadi responden.
    - c. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah disediakan meliputi pengetahuan, sikap, dan kebiasaan makan jajanan.
    - d. Memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden.
  3. Tahap Penyelesaian
    - a. Setelah kuesioner terkumpul, dilakukan pengolahan dan analisis data untuk membuat laporan hasil penelitian.
    - b. Melakukan *editing* dengan mengecek kuesioner, jika terdapat kuesioner yang belum terisi secara lengkap maka responden harus mengisi ulang kuesioner.
    - c. Melakukan *coding* dengan cara memasukkan data responden ke dalam aplikasi pengolahan data *software* komputer.

- d. Setelah selesai dalam mengolah data, data tersebut dapat digunakan untuk menyusun hasil penelitian yang nantinya akan dipresentasikan saat ujian tugas akhir.

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah sebagai berikut:

#### **a. *Editing Data***

Editing data dilakukan dengan mengecek kelengkapan data yang diperlukan sehingga dapat diproses lebih lanjut. Diantaranya kelengkapan identitas, kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan kebiasaan. Sehingga, jika terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera dikonfirmasi ulang oleh peneliti kepada responden.

#### **b. *Coding Data***

Coding adalah proses memberi kode data pada atribut dari variabel untuk memudahkan dalam analisis selanjutnya. Coding mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Misalnya dalam kebiasaan makan jajanan remaja di masa pandemi :

- 1) Kode nama responden, yaitu 1 = “Responden 1”, 2 = “Responden 2” hingga dengan responden terakhir.

- 2) Kode jenis kelamin, yaitu 1 = “Perempuan”, 2 = “Laki-laki”
- 3) Kode sumber informasi makan jajanan, yaitu 1 = “Media Sosial”, 2 = “Teman”, 3 = “Lain-lain”
- 4) Kode pada soal pengetahuan, yaitu jika menjawab “benar” diberi nilai 1 dan jika menjawab “salah” diberi nilai 0.
- 5) Kode pada soal sikap pertanyaan positif, yaitu jika menjawab “sangat setuju” diberi nilai 4, jika menjawab “setuju” diberi nilai 3, jika menjawab “kurang setuju” diberi nilai 2, jika menjawab “tidak setuju” diberi nilai 1, dan jika menjawab “ragu-ragu” diberi nilai 0. Pada soal pertanyaan negatif, yaitu jika menjawab “ragu-ragu” diberi nilai 0, jika menjawab “sangat setuju” diberi nilai 1, jika menjawab “setuju” diberi nilai 2, jika menjawab “kurang setuju” diberi nilai 3, dan jika menjawab “tidak setuju” diberi nilai 4.
- 6) Kode pada soal kebiasaan pertanyaan positif, yaitu jika menjawab “ya” diberi nilai 1 dan menjawab “tidak” diberi nilai 0. Pada soal negatif, jika menjawab “ya” diberi nilai 0 dan jika menjawab “tidak” diberi nilai 1.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data jawaban kuesioner yang diisi masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* komputer saat melakukan “*Entry Data*”.

#### d. Tabulasi Data (*Data Tabulating*)

Proses menampilkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

### 2. Analisis Data

Analisis data merupakan mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah untuk memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian (Notoarmodjo, 2018). Tujuan dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner responden yang diinterpretasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan presentase. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara pengetahuan dan sikap remaja dengan kebiasaan makan jajanan selama masa pandemi.

### 3. Penyajian Data

Data disajikan dengan menggunakan tabel dan grafik beserta pembahasan tentang hasil pengetahuan, sikap, dan kebiasaan makan jajanan.

#### **J. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan beban dan manfaat, risiko, bujukan/eksploitasi, kerahasiaan dan privacy, dan persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Etika Penelitian disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan No. e-KEPK/POLKESYO/0003/I/2022 pada tanggal 4 Januari 2022.

#### **K. Hambatan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari hambatan. Hambatan penelitian adalah pengambilan data dilakukan secara daring sehingga informasi yang didapat terbatas karena mengacu pada kuesioner yang disebarakan saja. Selain itu, terbatasnya pertanyaan yang diajukan sehingga hasil kurang maksimal. Apabila akan diadakan penelitian yang lebih lanjut sebaiknya dapat mengajukan pertanyaan yang lebih beragam terhadap informasi yang ingin didapatkan.